

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan hidup dan kesehatan. Kebutuhan fisiologis merupakan prioritas tertinggi dan hal yang penting untuk bertahan hidup. Salah satunya ialah kebutuhan manusia (fisiologi) yang harus di penuhi adalah kebutuhan sirkulasi menurut (Uliyah, 2019)

Sirkulasi merupakan sistem yang penting didalam tubuh manusia yang bertanggung jawab menyirkulasikan darah dari jantung ke seluruh tubuh dan sebaliknya yaitu dari seluruh tubuh menuju jantung dengan adanya kerja organ jantung dan pembuluh darah (Kuntoadi, 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi gagal jantung kongestif di Indonesia yang didiagnosis dokter adalah sebesar 1,5% atau sekitar 1.017.290 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Data Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa kasus gagal jantung di Provinsi Lampung masih berada di bawah angka kejadian nasional dengan prevalensi kejadian 0.9%. Dinas kesehatan Provinsi Lampung melalui terbitan profil dinas kesehatan mengeluarkan data yang cukup mengejutkan berupa jumlah kasus yang terjadi pada tahun 2017 dimana CHF merupakan 10 penyakit terbanyak dengan jumlah 1.346 kasus, pada tahun 2018 jumlah pasien terbanyak dengan usia 45-65 tahun sekitar 1049. Hal ini mengalami kenaikan di tahun sebelum nya tahun 2017 yang hanya berjumlah 1279 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018) dalam (Primasari, 2022).

Berdasarkan Data yang diperoleh dari RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2022, CHF menduduki peringkat kedua dari

sepuluh besar penyakit di freesia, jumlah angka kejadian CHF sebesar 1.245 dari seluruh kunjungan rawat inap.

Dampak dari *congestive heart failure* (CHF) salah satunya adalah kondisi fisik yang semakin menurun atau melemah, gelisah, sulit beristirahat dan nafsu makan menurun sehingga muncul akar masalah pada bersihan jalan napas, pola napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas (Harisa, 2020).

Peran perawat terhadap pasien dengan kasus *Congestive Heart Failure* adalah sangat penting karena dapat menyelamatkan pasien dengan tindakan intensif serta pemberian edukasi terhadap pasien dan keluarga untuk menurunkan tingkat stressor. Tindakan perawat yang dapat diberikan yaitu dengan berfokus pada pemantauan tanda-tanda vital dan memberikan informasi positif pada pasien agar kondisi kesehatannya lebih baik (Rohman, 2023).

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Tugas Akhir ” Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sirkulasi pada kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) terhadap Tn. E Di Ruang Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah “ Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) terhadap Tn. E di ruang Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung utara Tanggal 10-12 Oktober 2022 ”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

“Memberikan Gambaran Tentang Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) terhadap Tn. E di ruang Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 10-12 Oktober 2022”.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang Pengkajian Terhadap pasien Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) Terhadap Tn. E Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan Gambaran tentang Diagnosa Keperawatan Terhadap Pasien Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) Terhadap Tn.E Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran tentang Rencana Asuhan Keperawatan Terhadap Pasien Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) Terhadap Tn.E Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi Keperawatan Terhadap Pasien Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) Terhadap Tn. E Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara..
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi Keperawatan Terhadap Pasien Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) Terhadap Tn.E Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Bagi Penulis

Bermanfaat menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pada Tn. E dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 10-12 Oktober 2022.

2. Bagi RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada pasien kasus *Congestive Heart Failure* (CHF).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus *Congestive Heart Failure* (CHF).

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini hanya membahas asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan terhadap Tn. E dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruang Freesia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara yang diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari pada tanggal 10-12 Oktober 2022.